

Dialog Manajemen Telekomunikasi "Peluang dan Tantangan Regulasi ICT INDONESIA"



Melanjutkan kesuksesan Dialog Manajemen Telekomunikasi seri-1 dan seri ke-2, Program S2 Manajemen Telekomunikasi Departemen Teknik Elektro Universitas Indonesia kembali akan menyelenggarakan Dialog Manajemen Telekomunikasi seri-3 dengan mengambil topik "Peluang dan Tantangan Regulasi ICT Indonesia". (ICT = information and communications technology).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (english : ICT) yang cepat telah menuntut para aktor dalam ekosistem teknologi untuk selalu beradaptasi pada setiap peluang dan tantangan. Operator dan Vendor merespon dengan implementasi bisnis dan aplikasi berbagai teknologi jaringan data, termasuk LTE dan WiMAX. Dialog ini membahas tentang bagaimana sejatinya masyarakatlah yang harus diuntungkan dengan perubahan yang dinamis tersebut, serta bagaimana dengan respon Pemerintah selaku regulator. Selain itu dialog ini juga membahas apakah sistem regulasi di Indonesia saat ini telah memfasilitasi pemanfaatan teknologi secara positif serta bagaimana konsep regulasi yang ideal agar bangsa ini siap menghadapi berbagai perubahan dan mengambil manfaat dari peluang yang ada. Serta bagaimana RUU Telekomunikasi / Konvergensi yang baru siap untuk mengantisipasi berbagai tantangan masa depan.

Dialog Manajemen Telekomunikasi seri-3 diselenggarakan pada Selasa 25 Februari 2014 bertempat di Ruang Chevron – Gedung Dekanat Lantai 1 - Fakultas Teknik Universitas Indonesia – Kampus UI Depok, pukul 09.30 – 12.00 WIB. Acara ini akan mempertemukan empat pelaku utama sektor telekomunikasi nasional yaitu operator, vendor,

regulator dan akademisi. Peserta dialog yang akan hadir diantaranya **Prof. Dr. Kalamullah Ramli** (Dirjen Perangkat Pos dan Informatika Kominfo – exofficio Ketua Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia), **Dr. Setyanto P Santosa** (Ketua Masyarakat Matematika / MASTEL), **Koesmarihati** (mantan komisioner BRTI), serta jajaran manajemen industri selular nasional (Telkomsel, Indosat, Ericsson, Telkom), serta mahasiswa pasca sarjana program Manajemen Telekomunikasi DTE - FTUI. Bertindak sebagai moderator dan fasilitator adalah tim dosen Departemen Teknik Elektro Universitas Indonesia.

Dialog Manajemen Telekomunikasi adalah salah satu bentuk tanggung jawab moral dari Program Pasca Sarjana Manajemen Telekomunikasi yang diselenggarakan oleh Departemen Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Indonesia (DTE- FTUI). Dialog ini diselenggarakan secara rutin dan bertujuan membangun sinergi positif seluruh stake holder di sektor telekomunikasi nasional dengan berorientasi pada kepentingan nasional dan pembangunan negara Indonesia.

Program Pasca Sarjana Manajemen Telekomunikasi adalah program yang diselenggarakan oleh Departemen Teknik Elektro Universitas Indonesia sejak tahun 1997. Kurikulum dirancang dengan mengombinasikan aspek teknik telekomunikasi dan manajemen teknologi, termasuk aspek regulasi dan sosial ekonomi. Dengan menekankan pada aspek kepemimpinan berwawasan teknologi, program ini bertujuan mendidik mahasiswanya agar memiliki sifat manajerial yang bijak, cerdas dan obyektif baik bagi yang bekerja pada sektor industri maupun kebijakan publik sektor telekomunikasi nasional. (DTE)

Warta FT Pelindung: Prof. Dr. Ir. Dedi Priadi, DEA. - **Penanggung Jawab:** Ir. Hendri D. S Budiono, M.Eng - **Redaktur Pelaksana:** Tikka Anggraeni, M.Si; Rengga Satrio W, S.Sos; Widiya Prastiwi, S.Ikom - **Alamat Redaksi:** Pusat Administrasi Fakultas (PAF), Fakultas Teknik, Universitas Indonesia, Kampus UI, Depok, 16424. **Telp/Fax:** (021) 78888076. **E-Mail:** humas.ftui@gmail.com; humas@eng.ui.ac.id



WARTA UTAMA



PE UI Gelar Seminar tentang Tata Kelola Gas di Indonesia

Permasalahan tata kelola sumber energi gas di Indonesia perlu ditindaklanjuti dengan tepat agar mendapatkan solusi terbaik. Saat ini, tata kelola gas di Indonesia belum difokuskan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Setidaknya 50 persen dari ketersediaan gas di Indonesia dikirim untuk kebutuhan ekspor. Meski berguna sebagai sumber devisa, hal tersebut masih dirasa kurang tepat karena tujuan utama gas sebagai modal pembangunan tidak dapat terwujud. Hal tersebut kemudian menjadi-

kan lembaga Pengkajian Energi Universitas Indonesia (PE UI) tergerak membahasnya dalam seminar bertajuk "Quo Vadis Sistem Tata Kelola Gas Indonesia". Berempat di Aula Fakultas Kedokteran UI, seminar dihadiri oleh tiga pembicara, yaitu Direktur PT PGN, **Jobi Tiananda**, Direktur Utama PT Pertagas Niaga, **Juji Prajogio**, dan Kepala Pusat Studi Energi UGM, **Dr. Deendarlianto**. Acara dibuka dengan sambutan dari Wakil Rektor Bidang Penelitian, Pengembangan, dan Kerja Sama Industri, **Prof. Dr. dr.**



Daftar Isi

Dari Redaksi	1
Daftar Isi	1
Warta Utama	1
Warta Fakultas	2 - 4

Dari Redaksi

"Salam dari meja Redaksi Warta FTUI. Edisi Maret 2014 kali ini tampil istimewa dengan ditambahkannya sisipan yang membahas Rangkaian Acara Dies Natalis FTUI yang ke 50. Di ulang tahun emas, FTUI mengundang seluruh civitas akademika FTUI untuk beramai-ramai berpartisipasi pada berbagai kegiatan yang tidak hanya bermanfaat bagi FTUI juga bagi masyarakat luas. Dengan slogan, Karya dan Pengabdian, rangkaian kegiatan FTUI menggambarkan berbagai karya civitas akademika FTUI yang bermanfaat bagi masyarakat Indonesia sebagai bentuk pengabdian kepada bangsa."

Dalam Warta FTUI edisi Maret 2014 kali ini dapat juga dibaca berita mengenai seminar PE UI: "Quo Vadis Sistem Tata Kelola Gas Indonesia" yang menampilkan keynote speech dari Wakil Menteri ESDM RI, Ir. Susilo Siswoutomo, Lab. Pendingin Dept. Teknik Mesin FTUI bekerja sama dengan ASHRAE chapter Indonesia juga mengadakan Cold Storage Design Workshop. Ditampilkan juga berita mengenai Kunjungan Gubernur Kalimantan Utara dan rombongannya ke FTUI untuk membahas bagaimana FTUI dapat membantu perkembangan Prov. Kaltara sebagai provinsi baru. Berita mengenai Paparan Gubernur Lemhamnas RI di hadapan Dewan Guru Besar, Pimpinan Fakultas dan Departemen FTUI mengenai Geostrategi untuk Ketahanan Bangsa juga dapat dibaca di halaman 3. Mari kita bersama-sama berkarya dan mengabdikan hasil karya kita demi kemajuan negara Indonesia tercinta."

Siti Setiati, Sp.PD(K). Dalam sambutannya, ia menyampaikan harapannya agar seminar tersebut dapat memberikan solusi dan masukan positif untuk tata kelola gas di Indonesia. Acara dilanjutkan dengan keynote speech oleh Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), **Ir. Susilo Siswoutomo.** Susilo antara lain menyampaikan soal kondisi gas dari hulu hingga hilir, termasuk aturan tentang open access dan unbundling yang saat ini masih dibahas lebih lanjut oleh Kementerian ESDM. "Mari kita beresin sama-sama," pungkasnya. Membuka sesi seminar, Ketua PE UI, **Prof. Dr. Ir. Iwa Garniwa M. K., M.T.** menyampaikan bahwa dengan cadangan gas yang hanya 1,6 persen dan masih rendahnya konsumsi energi gas dalam negeri sebesar 1,1 persen, Indonesia seharusnya tidak menjadikan kebijakan ekspor gas sebagai andalan. Lebih lanjut, ia mengkritisi kebijakan open access (pemanfaatan pipa bersama) dan unbundling (pemisahan usaha niaga dan transportasi). Kebijakan tersebut, kata dia, terbukti memunculkan sedikitnya 63 pedagang gas. Akan tetapi, sebagian besar dari mereka tidak memiliki pipa untuk mendistribusikan gas. "Artinya, bahwa para pedagang lebih menyukai menjadi pedagang gas langsung daripada penyalur yang harus membangun infrastruktur gas dengan investasi besar," ucap Iwa. Direktur Utama PT PGN, **Jugi Prajogio,** menambahkan, Indonesia saat ini berada dalam fase pembangunan infrastruktur untuk menciptakan

pasar gas yang efisien. Dalam menjalankan komitmen pembangunan infrastruktur tersebut, lanjutnya, PGN membutuhkan bentuk dukungan untuk menerapkan skema pengembangan infrastruktur secara mandiri tanpa membebani APBN. Ia juga menekankan bahwa Indonesia saat ini sebaiknya fokus pada upaya percepatan pembangunan infrastruktur domestik untuk memperluas jangkauan peningkatan pemanfaatan gas bumi domestik. Sejalan dengan hal tersebut, Dr. Deendarlianto menjelaskan perbandingan tata kelola gas di negara yang menerapkan dan tidak menerapkan unbundling dan open access. Dari sejumlah penelitian yang dilakukannya, ia menyimpulkan bahwa open access dapat diterapkan di negara-negara yang sudah mempunyai infrastruktur gas yang baik. Kondisi saat ini, indeks infrastruktur gas di Indonesia masih rendah sehingga belum dapat menjangkau semua wilayah. Meskipun demikian, Jugi Prajogio memandang bahwa open access adalah pilihan terbaik. Kebijakan tersebut menurutnya dapat menjamin efisiensi dan efektivitas ketersediaan minyak dan gas sebagai sumber energi maupun sebagai bahan baku. Ia juga menyebutkan bahwa penting bagi pemerintah-dalam hal ini Kementerian ESDM dan BPH Migas-untuk memiliki otoritas dalam menetapkan ruas yang dapat dijadikan open access dan ruas yang tetap menjadi dedicated hilir. **(Humas UI)**



Cold Storage Design Workshop

Laboratorium Pendingin, Departemen Teknik Mesin (DTM) FT UI bekerjasama dengan ASHRAE (American Society of Heating, Refrigerating and Air-Conditioning Engineers) Chapter Indonesia mengadakan Cold Storage Design Workshop yang dilaksanakan di Auditorium K 301 FT UI pada 27 Februari 2014.

Indonesia sebagai negara agraris dan kaya akan hasil pertanian seperti buah-buahan dan sayur-sayuran, membutuhkan sistem pendinginan untuk menyimpan hasil panen agar tidak mudah rusak dan pada akhirnya dapat didistribusikan dengan baik ke konsumen. Acara dibuka dengan sambutan dari Perwakilan Laboratorium Pendingin DTM

FT UI, **Prof. Muhammad Idrus Alhamid** serta sambutan dari Ketua ASHRAE Chapter Indonesia Totok Sulistyanto. Beberapa pembicara dalam Workshop ini diantaranya **Rifail Fajri** dari United Refrigeration, Keynote Speaker **Dr. Apichit Lumertpongpana** dari ASHRAE serta beberapa pembicara lainnya.

Dalam workshop ini dibahas tentang berbagai macam hal terkait sistem pendingin mulai dari Dasar Perhitungan Ruang Dingin untuk Produk Komoditi Pertanian, Sistem Refrigerasi serta sistem Kontrol Atmosfir untuk Proses Pendinginan Buah dan Sayur Tropis, Sistem Pipa Refrigerasi, Filosofi Kontrol Pendingin serta Strategi Pasar untuk Sistem Pendingin. **(Humas FT)**



Kunjungan Gubernur Kalimantan Utara

Dekan FT UI, **Prof. Dedi Priadi, DEA** beserta jajarannya diantaranya Wakil Dekan I, **Dr. M. Asvial, M.Eng;** Wakil Dekan II, **Ir. Hendri D.S. Budiono, M.Eng;** Ketua Lembaga Teknologi (LEMTEK), **Prof. Dr. Ir. Bambang Sugiarto, M.Eng** menerima kunjungan Gubernur Kalimantan Utara, **Dr. H. Irianto Lambrie** beserta jajarannya serta perwakilan dari Perguruan Tinggi di Kalimantan Utara yaitu perwakilan dari Universitas Borneo Tarakan (UBT) dan Universitas Kaltara Tanjung Selor pada 4 Maret 2014.

Dalam Pertemuan dibahas tentang bagaimana yang mungkin bisa dilakukan oleh FT UI untuk membantu perkembangan Provinsi Kalimantan Utara (Kaltara) sebagai Provinsi baru yang terbentuk sebagai hasil pemekaran. Kemungkinan ker-

jasama dijajaki oleh Pemerintah Provinsi Kaltara adalah dengan Lembaga Teknologi FT UI sebagai salah satu konsultan teknik terkemuka di Indonesia yang sudah mempunyai pengalaman dalam membantu perkembangan dan pembangunan beberapa daerah di Indonesia salah satunya adalah Batam. Kemudian juga dijajaki kemungkinan kerjasama antara FT UI dengan beberapa Universitas di Kalimantan Utara dimana FT UI bertindak sebagai semacam mentor untuk perkembangan Universitas di Kalimantan Utara diantaranya UBT dan Universitas Kaltara Tanjung Selor. Kerjasama dalam pengembangan kampus sebelumnya juga pernah dilaksanakan FT UI dengan Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi Manado. **(Humas FT)**

Paparan Gubernur Lemhanas di hadapan Dewan Guru Besar FT UI



Gubernur Lemhanas (Lembaga Ketahanan Nasional) RI, **Prof. Budi Susilo Soepandji** yang juga merupakan Dekan FT UI Periode 2000-2004 memberikan paparan di hadapan Dewan Guru Besar FT UI serta para Pimpinan Fakultas serta Ketua dan Sekretaris Departemen yang ada di FT UI. Pemaparan dilakukan pada 7 Maret 2014 di Ruang Rapat Senat, Gedung Dekanat FT UI.

Prof. Budi memberikan Paparan dengan tema "Geostrategi Untuk Ketahanan Bangsa". Paparan dimulai dari penjelasan tentang Geopolitik yang merupakan ilmu multidisiplin yang mempelajari hubungan antara ruang, serta politik terkait territorial dan individu. Selain itu geopolitik juga merupakan suatu analisis ilmiah dari faktor-faktor geografis yang mendasari hubungan internasional dan mengarahkan pada interaksi politik serta harus dapat mengatasi sejumlah akar kontroversi. Kemudian pemaparan dilanjutkan pada bahasan Geopolitik dan Posisi Silang Indonesia dan dikaitkan dengan Kolonialisme dan Globalisme yang kemudian dilanjutkan pada tujuan dan cita-cita nasional yang ada di alinea ke 4 Pembukaan UUD 1945.

Bahasan dilanjutkan dengan Geopolitik Indone-

sia yang termuat dalam Wawasan Nusantara dan Geostrategi Indonesia yang tercakup dalam Ketahanan Nasional. Bahasan Geopolitik dan Geostrategi Indonesia kemudian dilanjutkan dengan Tugas, Peran dan Fungsi Lemhanas RI sebagai pusat simpul strategi yang mendidik kader pemimpin tingkat nasional dan menjadi driving force demokrasi dengan menanamkan nilai-nilai kebangsaan baik di level suprastruktur politik, infrastruktur politik serta substruktur politik yang pada akhirnya memberi masukan kepada presiden dan melakukan kajian strategis dan konseptual.

Peran FT UI dalam mendukung kemandirian bangsa sebagai bagian dari ketahanan nasional adalah, FT UI dengan berbagai bidang ilmu teknik yang ada kemudian digabungkan dengan Wawasan Kebangsaan (4 konsensus dasar bangsa) yaitu Pancasila, UUD NRI tahun 1945, NKRI serta Bhinneka Tunggal Ika dan digabungkan juga dengan Riset Pengembangan Teknologi untuk Pembangunan Nasional dapat bermuara pada 2 cabang yaitu Pengembangan Alutsista dan Non Alutsista yang pada akhirnya bermuara pada 1 tujuan yaitu Kemandirian Bangsa. **(Humas FT)**

SUPLEMEN TAMBAHAN DIES NATALIS FTUI 50 TAHUN

Rangkaian Acara DIES NATALIS FTUI 50 Tahun

Memperingati ulang tahun emas 50 tahun FTUI, civitas akademika FTUI mengadakan beragam acara untuk memeriahkan peringatan ulang tahun FTUI tersebut. FTUI bersama dengan ILUNI FTUI bahu membahu dalam menggelar rangkaian acara memperingati FTUI 50 tahun. Rangkaian acara akan digelar mulai dari bulan Februari hingga di hari Dies Natalis FTUI yang jatuh pada 17 Juli dan diakhiri di acara terakhir di bulan November. Berikut rangkaian acara yang digelar untuk memeriahkan Ulang Tahun Emas FTUI 50 Tahun:



Technique Informal School (TIS)

TIS merupakan sebuah sekolah informal gratis untuk anak-anak kurang mampu yang dikelola oleh mahasiswa FTUI. TIS masuk dalam program pengabdian masyarakat dalam rangkaian kegiatan HUT FT 50. Saat ini TIS mulai bulan Maret mengelola sekolah gratis di daerah Karang Pola, Pasar Minggu.

Lomba Olahraga FTUI

Seperti di tahun-tahun sebelumnya, kegiatan Dies Natalis FTUI selalu dimeriahkan dengan lomba olahraga yang digelar antar Departemen dan Unit Kerja di FTUI. Lomba Olahraga (Porseni) FTUI tahun ini digelar mulai tanggal 17 maret hingga 6 Mei dengan mempertandingkan beberapa cabang olahraga diantaranya Catur, Tenis Meja, Bulu Tangkis, Bola Voli, Futsal, Memancing, Tenis Lapangan, serta Senam Poco-Poco.



Desa Binaan Energi

Desa Binaan Energi merupakan salah satu program pengabdian masyarakat dimana



program ini bertujuan untuk membantu kebutuhan energi masyarakat khususnya di daerah pedesaan yang belum teraliri listrik. Dalam kegiatan ini, FTUI menyediakan pembangkit listrik mikro hidro dengan menyediakan turbin mikrohidro serta proses distribusi listrik di suatu desa. Program ini mulai bulan April akan mencoba memenuhi kebutuhan energi di Desa Curug di daerah Bogor.



Turnamen Golf ILUNI FTUI

Acara yang rencananya digelar di bulan Mei oleh ILUNI FTUI ini akan menargetkan sebanyak 350 civitas akademika FTUI untuk bersama-sama berkumpul dan bertanding golf. Kegiatan ini rencananya akan diadakan di Royal Golf Sentul Bogor dan dalam kegiatan ini juga akan diadakan penggalangan dana.



Buku Ketahanan Energi

Sebagai Fakultas yang menguasai bidang ilmu keteknikan, di ulang tahunnya yang ke 50 FTUI terpanggil untuk memberikan kontribusi ke pemerintah untuk mencoba mengatasi masalah yang dihadapi Bangsa Indonesia khususnya masalah energi yang menjadi salah satu expertise FTUI. Buku Ketahanan Energi disusun oleh para civitas akademika FTUI dengan didukung oleh ILUNI FTUI yang menguasai berbagai bidang ilmu teknik sebagai rekomendasi dari FTUI dan ILUNI FTUI yang akan disampaikan kepada pemerintah yang baru akan terpilih untuk periode pemerintahan 2014-2019. Selain Buku Ketahanan En-

ergi, direncanakan juga akan diadakan debat capres untuk mengetahui visi misi pemimpin bangsa di masa yang akan datang.



Pungut Pilah Proses Sampah

Sebagai salah satu fakultas yang berwawasan lingkungan dan sebagai bagian dari kegiatan Green FT Society, dan sebagai salah satu acara di ulang tahunnya yang ke 50, FTUI akan mengadakan kegiatan Proses Pungut Pilah Sampah. Selama 1 hari pada 17 Juni 2014, seluruh civitas akademika FTUI diharapkan memungut sampah yang ada di sekitar unit kerjanya dan membuang sampah dengan sebelumnya dipilah dahulu berdasarkan jenis sampahnya.

Lomba Kebersihan Antar Departemen

Seperti juga di tahun-tahun sebelumnya, setiap kegiatan dies natalis FTUI selalu ada kegiatan lomba kebersihan antar Departemen di FTUI. Pada tahun ini kegiatan ini akan dilaksanakan pada 26 Juni dengan tetap melibatkan ibu-ibu IWK FTUI sebagai penyelenggara acara. Kriteria penilaian yang baru tahun ini adalah sejauh mana Departemen sudah mampu memilah sampah sesuai dengan aturan yang ada.

Dies Natalis FTUI 50 Tahun

Acara Dies Natalis FTUI 50 jatuh pada tanggal 17 Juli di bulan Ramadhan, pada tanggal ini FTUI akan mengadakan beberapa acara diantaranya Tabligh akbar dengan buka puasa bersama yang akan didahului oleh ceramah dari Ustadz Kondang dan dilanjutkan dengan tarawih bersama. Selain itu di hari tersebut juga akan diadakan acara santunan anak yatim. Sementara acara Bazaar Sembako Murah dan Barang Layak Pakai akan diadakan di hari yang berbeda.

Lomba Tumpeng Antar Departemen

Selain lomba kebersihan, di bulan Agustus, ibu-ibu IWK FTUI juga menyelenggarakan Lomba Tumpeng Antar Departemen untuk memeriahkan Dies Natalis FTUI 50

Gala Dinner

Salah satu acara yang berbeda dari perayaan Dies Natalis FTUI sebelumnya adalah di acara Gala Dinner FTUI 50 tahun yang rencananya akan digelar di bulan Agustus. Dalam acara ini

akan diumumkan award 50 tokoh yang berhak mendapatkan FTUI Award, acara orasi ilmiah, peluncuran buku dan video 50 tahun FTUI, serta launching ILUNI FTUI endowment fund.

FTUI Home Coming Day

Acara FTUI Home Coming Day yang sepenuhnya didukung oleh ILUNI FTUI merupakan ajang atau sarana untuk civitas akademika FTUI untuk kembali 'pulang' ke kampus tempat mereka menimba ilmu. Dalam acara yang dijadwalkan akan diadakan pada bulan September ini akan diadakan banyak acara diantaranya, Fun Bike, tour de FTUI, Reuni Akbar, Acara Musik, Demonstrasi Safety Awareness, Pameran FTUI mulai dari produk, hasil riset, dll. Acara ini menargetkan dapat menghadirkan 1000 alumni untuk memeriahkan acara.



(In)Arch International Conference

Departemen Arsitektur Program Studi Arsitektur Interior akan mengadakan Konferensi Internasional yang diberi nama (In)Arch International Conference. Seminar yang direncanakan akan diselenggarakan di bulan September ini akan menjadi ajang untuk bertukar ilmu serta pengetahuan khususnya di bidang arsitektur interior dari berbagai perspektif.



Seminar Nasional Tahunan Teknik Mesin

Departemen Teknik Mesin Universitas Indonesia akan menjadi host untuk acara tahunan terbesar Badan Kerja Sama Teknik Mesin (BKSTM) Indonesia yaitu Seminar Nasional Tahunan Teknik Mesin (SNTTM) ke-13. SNTTM XIII yang akan diselenggarakan di Gedung Perpustakaan Universitas Indonesia pada 14-16 Oktober 2014.

RoboBot National Competition

FTUI akan mengadakan kompetisi nasional yang mempertandingkan robot kapal. Tema dari kompetisi ini adalah Robot Kapal untuk Pertahanan Nasional dimana robot kapal dapat menjadi salah satu alat untuk membantu Pertahanan Nasional.

(Humas FT)

KALENDER KEGIATAN

DIES NATALIS



Berikut adalah Rangkaian Kegiatan dalam Rangka Dies Natalis FTUI ke 50 pada tahun 2014 ini. Upaya bersama antara FTUI dan ILUNI FTUI

